

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

D.I Yogyakarta disebut juga dengan kota budaya, kota pelajar dan salah satu kota tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi, selain kota wisata juga terdapat makanan kuliner yang banyak dinikmati. Kota gudeg dan kota wisata ini mampu menarik para wisatawan domestik dan mancanegara yang menyebabkan bertambah jumlah penduduk, selain itu beberapa kampus ternama baik negeri maupun swasta di kota Yogyakarta mampu mendatangkan beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang kuliah di kota tersebut setiap tahunnya. Dengan meningkatnya jumlah penduduk di kota ini maka jumlah volume pemilik kendaraan juga meningkat dan menyebabkan pengaruh cukup besar terhadap penggunaan jalan raya, disamping itu juga terjadi peningkatan perekonomian masyarakat yang berdampak pada meningkatnya pendapatan dalam segi pariwisata dan perekonomian dan juga bertambahnya moda transportasi dari tahun ke tahun yang ditambah dengan perilaku pengguna jalan raya yang kurang baik dapat mengakibatkan bertambahnya tingkat kemacetan serta dapat terjadinya kecelakaan pada lalu lintas di kota tersebut.

Keselamatan berlalu lintas merupakan salah satu bagian terpenting dalam rekayasa lalu lintas. Tingkat kecelakaan dapat disebabkan oleh faktor manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan lingkungan. *Human error* paling dominan dalam terjadi kecelakaan. Oleh sebab itu selain faktor *human error* juga faktor perlengkapan seperti marka jalan, lampu penerang serta rambu-rambu lalu lintas. Geometrik jalan baik horizontal maupun vertikal, sangat mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas atau dapat membahayakan keselamatan lalu lintas.

Jalan Palagan merupakan jalan kolektor primer dalam Kabupaten Sleman. Karena di Jalan tersebut padat dan banyak kendaraan yang lewat maka sering terjadi kecelakaan pada ruas ini, maka pada jalan ini perlu dilakukan penelitian. Audit Keselamatan Jalan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi dan potensi terjadinya kecelakaan. Jalan Palagan juga

merupakan daerah bisnis, maka dengan tingginya arus lalu lintas yang melewati jalan palagan, baik siang hari atau malam hari dan akan menimbulkan masalah lalu lintas di daerah tersebut diperlukan survei terhadap keselamatan jalan. Masalah tersebut harus ditindak lanjuti secara optimal dengan melakukan penelitian secara mendalam oleh instansi yang bertanggung jawab di bidang lalu lintas dan penyelenggara jalan UU 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan umum. Dengan kenyataannya, dalam mekanisme tersebut jarang di pakai dan dipelajari.

Jalan Palagan km 8-11 sering terjadi keramaian dan tingginya tingkat kecelakaan di ruas jalan tersebut maka dibutuhkan survei tentang Audit Keselamatan Jalan untuk bagian dari strategi terhadap kecelakaan lalu lintas dengan suatu perbaikan terhadap kondisi jalan, fasilitas pendukung jalan, bangunan pelengkap jalan dan dengan adanya sistem (*road safety audit / RSA*) maka berakibat dengan tinggi angka kecelakaan akan berkurang dan potensi keselamatan akan meningkat.

1.2. Rumusan Masaah

1. Perlu menganalisis penyebab kcelakaan yang terjadi.
2. Melakukan *Road Safety Audit* (RSA) atau Audit Keselamatan Jalan (AKJ) untuk mengidentifikasi karakteristik kecelakaan dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi di jalan Palagan km 8-11.
3. Memberi rekomendasi untuk perbaikan jalan yang meliputi rambu-rambu jalan dan bangunan pelengkap jalan lainnya, serta dapat mendukung keselamatan bagi pengguna jalan.

1.3. Lingkup Penelitian

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Audit yang dilakukan hanya pada ruas rawan kecelakaan berdasarkan data kecelakaan dijalan Kolektor Yogyakarta (Jl.Palagan km 8-11) selama periode 3 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada geometrik jalan dan keberadaan fasilitas marka jalan, rambu lalu lintas, serta lampu penerangan jalan yang berpotensi penyebab terjadinya kecelakaan.
3. Audit Keselamatan jalan dilakukan pada jalan yang sudah beroperasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Palagan km 8-11.
2. Menghitung jarak pandang henti (JPH) dan jarak pandang menyiap (JPM) pada ruas jalan Palagan km 8-11.
3. Mengaudit keselamatan jalan untuk pengguna ruas jalan jalan Palagan km 8-11.
4. Memberi rekomendasi untuk perbaikan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian pada ruas jalan kolektor (jl. Palagan km 8-11) ini adalah:

1. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan pedoman keselamatan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
2. Mengurangi kemungkinan resiko terjadinya kecelakaan pada ruas jalan kolektor, khususnya pada daerah studi.
3. Meningkatkan kesadaran pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan pada keselamatan jalan.